

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat, khususnya teknologi komputer dengan data terpusat dalam hal pengarsipan dokumen. Teknologi Informasi merupakan salah satu alat bantu penunjang pekerjaan di sebuah organisasi baik profit maupun non profit. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat.

Kementerian Agama Bangka Belitung adalah instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang keagamaan. Ketidakhadiran sistem yang terkomputerisasi untuk menampung pengarsipan surat masuk dan keluar Pada Kantor Kementerian Agama ini membuat bagian pengarsipan mengalami kesulitan. Dengan masih menggunakan sistem manual maka terdapat banyak kesalahan yang terjadi seperti kurang efisiennya waktu dan tenaga dalam pengarsipan surat masuk dan surat keluar, pengambilan dokumen, rekap data yang masih kurang rapi, serta penomoran dokumen juga masih diragukan kebenarannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukannya sarana yang dapat meringankan tugas bagian Sekretariat untuk melakukan penomoran, penerimaan surat masuk dan keluar, pengarsipan surat, pengagendaan surat serta pendistribusian surat masuk. Salah satu alternatif dari permasalahan ini yaitu dengan membuat sistem yang terkomputerisasi tentu akan mempermudah hal tersebut. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM ADMINISTRASI SURAT MENYURAT BERBASIS WEB PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BANGKA BELITUNG”** yang diharapkan dapat diperolehnya data secara tepat, cepat dan lebih efisien terhadap waktu, tenaga dan biaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang Sistem Administrasi Surat Menyurat Berbasis Web Pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Bangka Belitung dapat menangani penyimpanan data dengan aman dan mudah dalam pencarian ?
2. Bagaimana membuat aplikasi sistem administrasi surat menyurat beserta implementasinya ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari penyimpangan dari judul dan tujuan yang sebenarnya dan berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah diatas maka penulis membuat suatu batasan masalah yaitu :

1. Perancangan Sistem Pengarsipan ini hanya membahas mengenai Proses pendataan pegawai, proses pendataan surat masuk dan disposisi, proses pendataan surat keluar berdasarkan disposisi, proses pendataan surat keluar tanpa disposisi, proses pendataan surat undangan, serta proses pendataan surat tugas.
2. Pengguna Sistem informasi hanya dapat dilakukan oleh bagian Pengarsipan.

## **1.4 Metodologi Penelitian**

### **1.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode yaitu sebagai berikut :

1. Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada instansi untuk mendapatkan suatu gambaran dan informasi yang jelas.
2. Wawancara yaitu pengambilan data melalui wawancara secara lisan/langsung dengan narasumbernya dengan melakukan Tanya jawab.
3. Studi pustaka diperoleh dengan membaca, mempelajari dan mengutip beberapa sumber seperti buku, internet, jurnal, diktat dan lainnya yang

berkaitan dengan penelitian.

#### 1.4.2 Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan didapat sistem yang *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas kegiatan dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.
2. Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru. Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modelling Language*.

UML (*Unified Modelling Language*) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsikan konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Adapun beberapa diagram tersebut adalah :

1. *Activity Diagram*  
Menggambarkan alur kerja dalam sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses.
2. Analisa Dokumen Keluaran  
Analisa dokumen keluaran adalah dokumen yang dikeluarkan pada sebuah sistem yang sedang berjalan
3. Analisa Dokumen Masukan  
Analisa dokumen masukan adalah dokumen masukan pada sebuah sistem yang sedang berjalan.

#### 4. *Use Case Diagram*

*Use Case diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*. *Use case* dibuat berdasarkan keperluan actor, merupakan “apa” yang dikerjakan sistem, bukan “bagaimana” sistem mengerjakannya. *Use case* diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

#### 5. *Use Case Description*

*Use Case Description* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

### 1.4.3 Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

#### 1. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

*Entity relationship diagram* digunakan untuk menganalisa data dan menggambarkan hubungan antara data yang ada dalam diagram arus data. Komponen-komponen ERD adalah Entitas, Relasi, Atribut dan *Cardinality*.

#### 2. *Logical Record Structure* (LRS)

*Logical record structure* berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

#### 3. Tabel

Tabel merupakan hasil transformasi *Logical Record Structre* ke Relasi. Tiap satu LRS akan menjadi satu tabel. Nama LRS dapat menjadi nama tabel. Tiap satu atribut akan menjadi satu kolom dan nama atribut akan menjadi nama kolom.

#### 4. Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

5. Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran informasi yang akan dihasilkan dari keluaran Sistem yang dirancang

6. Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang

7. *Class Diagram*

*Class Diagram* digunakan untuk memodelkan static structure dari sistem informasi.

8. *Sequence Diagram*

*Sequence diagram* adalah adalah visual coding (perancangan form/layar). Biasanya digunakan untuk tujuan analisa dan desain dan memfokuskan identifikasi metoda di dalam sebuah sistem.

9. Rancangan Layar Program

Rancangan layar program harus dibuat yang efektif. Ini semua diperkenalkan untuk membantu pencapaian tujuan perancangan layar program secara keseluruhan yang efektif, tepat, mudah digunakan, sederhana, konsisten, dan menarik.

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dengan adanya sistem komputerisasi ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

1. Merancang dan membuat sistem administrasi surat menyurat.
2. Dokumentasi dan pengarsipan seluruh database yang biasanya lebih dari satu lemari sekarang dimungkinkan hanya disimpan dari satu flashdisk.
3. Memudahkan mencari data surat masuk dan keluar.
4. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan proses surat menyurat sehari-hari.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut

ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latarbelakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan dilakukannya penelitian, sistematika penulisan laporan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari model pengembangan sistem, metode pengembangan sistem dan tools pengembangan sistem.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram, diskripsi use case, ERD (*Entity Relationship Diagram*), transformasi ERD ke LRS, LRS (*Logikal Record Structure*), tabel, dan spesifikasi basis data, rancangan tampilan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada Bab sebelumnya dan saran-saran dari penulis.